

KALIMAT EFEKTIF

Andina Muchti, S.Pd.,M.Pd.

Pengertian

- ▣ “Kalimat yang membangkitkan acuan dan makna yang sama di benak pendengar atau pembaca dengan yang ada di benak pembicara atau penulis
- ▣ Kalimat efektif adalah kalimat yang mengungkapkan pikiran atau gagasan yang disampaikan sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

syarat-syarat kalimat efektif sebagai berikut:

- ▣
 1. secara tepat mewakili pikiran pembicara atau penulisnya.
 2. mengemukakan pemahaman yang sama tepatnya antara pikiran pendengar atau pembaca dengan yang dipikirkan pembicara atau penulisnya.

Ciri-Ciri Kalimat Efektif

1. Kesepadanan

Suatu kalimat efektif harus memenuhi unsur gramatikal yaitu unsur subjek (S), predikat (P), objek (O), keterangan (K). Di dalam kalimat efektif harus memiliki keseimbangan dalam pemakaian struktur bahasa.

▣ Contoh:

Budi (S) pergi (P) ke kampus (KT).

▣ Tidak Menjamakkan Subjek

Contoh:

Tommi pergi ke kampus, kemudian Tommi pergi ke perpustakaan (tidak efektif)

Tommi pergi ke kampus, kemudian ke perpustakaan (efektif)

▣ 2. Kecermatan Dalam Pemilihan dan Penggunaan Kata

Dalam membuat kalimat efektif jangan sampai menjadi kalimat yang ambigu (menimbulkan tafsiran ganda).

▣ Contoh:

Mahasiswa perguruan tinggi yang terkenal itu mendapatkan hadiah (ambigu dan tidak efektif).

▣ Mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi yang terkenal itu mendapatkan hadiah (efektif).

- ▣ Mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi yang terkenal itu mendapatkan hadiah (efektif).
- ▣ Mahasiswa dari perguruan tinggi yang terkenal itu mendapatkan hadiah

3.Kehematan

Kehematan dalam kalimat efektif maksudnya adalah hemat dalam mempergunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu, tetapi tidak menyalahi kaidah tata bahasa. Hal ini dikarenakan, penggunaan kata yang berlebihan akan mengaburkan maksud kalimat.

ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam melakukan penghematan, yaitu:

- a. Menghilangkan pengulangan subjek.
- b. Menghindarkan kesinoniman dalam satu kalimat.
- c. Tidak menjamakkan kata-kata yang berbentuk jamak.

▣ Contoh:

Karena ia tidak diajak, dia tidak ikut belajar bersama di rumahku. (tidak efektif)

▣ Karena tidak diajak, dia tidak ikut belajar bersama di rumahku. (efektif)

4. Kelogisan

Kelogisan ialah bahwa ide kalimat itu dapat dengan mudah dipahami dan penulisannya sesuai dengan ejaan yang berlaku. Hubungan unsur-unsur dalam kalimat harus memiliki hubungan yang logis/masuk akal.

▣ Contoh:

Untuk mempersingkat waktu, kami teruskan acara ini. (tidak efektif)

▣ Untuk menghemat waktu, kami teruskan acara ini. (efektif)

5. Kesatuan atau Kepaduan

Kesatuan atau kepaduan di sini maksudnya adalah kepaduan pernyataan dalam kalimat itu, sehingga informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah.

hal yang perlu diperhatikan untuk menciptakan kepaduan kalimat, yaitu:

- a. Kalimat yang padu tidak bertele-tele dan tidak mencerminkan cara berpikir yang tidak simetris.
- b. Kalimat yang padu mempergunakan pola aspek + agen + verbal secara tertib dalam kalimat-kalimat yang berpredikat pasif persona.
- c. Kalimat yang padu tidak perlu menyisipkan sebuah kata seperti daripada atau tentang antara predikat kata kerja dan objek penderita.

▣ Contoh:

Kita harus dapat mengembalikan kepada kepribadian kita orang-orang kota yang telah terlanjur meninggalkan rasa kemanusiaan itu. (tidak efektif)

▣ Kita harus mengembalikan kepribadian orang-orang kota yang sudah meninggalkan rasa kemanusiaan. (efektif)

▣ Makalah ini membahas tentang teknologi fiber optik. (tidak efektif)

▣ Makalah ini membahas teknologi fiber optik. (efektif)

6.Keparalelan atau Kesajajaran

Keparalelan atau kesejajaran adalah kesamaan bentuk kata atau imbuhan yang digunakan dalam kalimat itu. Jika pertama menggunakan verba, bentuk kedua juga menggunakan verba. Jika kalimat pertama menggunakan kata kerja berimbuhan me-, maka kalimat berikutnya harus menggunakan kata kerja berimbuhan me- juga.

- ▣ Contoh:
 - Kakak menolong anak itu dengan dipapahnya ke pinggir jalan. (tidak efektif)
 - Kakak menolong anak itu dengan memapahnya ke pinggir jalan. (efektif)
 - Anak itu ditolong kakak dengan dipapahnya ke pinggir jalan. (efektif)
 - Harga sembako dibekukan atau kenaikan secara luwes. (tidak efektif)
 - Harga sembako dibekukan atau dinaikkan secara luwes. (efektif)

7. Ketegasan

Ketegasan atau penekanan ialah suatu perlakuan penonjolan terhadap ide pokok dari kalimat.

Membuat urutan kata yang bertahap.

Contoh:

Bukan seribu, sejuta, atau seratus, tetapi berjuta-juta rupiah, telah disumbangkan kepada anak-anak terlantar. (salah)

Bukan seratus, seribu, atau sejuta, tetapi berjuta-juta rupiah, telah disumbangkan kepada anak-anak terlantar. (benar)

Kalimat yang efektif ditentukan oleh:

- Keterpaduan kalimat: mengacu pada penalaran (deduksi, induksi, top-down, bottom-up, dll.)
- Koherensi kalimat: mengacu pada hubungan timbal-balik antara kalimat-kalimat
- Menggunakan kata yang tidak sesuai:
 - Walaupun banyak artikel berpendapat.....
- Menggunakan nama atau istilah yang benar, tetapi penulisannya keliru:
 - Poison (Poisson) distribution

Hal-hal yang dapat mengganggu koherensi kalimat

▣ Tempat kata

- Pekan Olah Raga Bekas Penyandang Kusta Nasional

▣ Pemilihan dan Pemakaian Kata

- Memilih kata depan atau kata penghubung yang salah:
 - ▣ Dari hasil perhitungan.....
- Memilih dua kata yang kontradiktif atau medan maknanya tumpang tindih:
 - ▣ Banyak penderita-penderita
 - ▣ Suatu ciri-ciri yang didapatkan.....

Catatan: Gunakan kalimat-kalimat yang ditulis dalam berbagai media massa.

Contoh: “Pekan olah raga bekas penyandang kusta nasional”
Efektifkah kalimat di atas?

- ▣ membahayakan bagi penderita
- ▣ membicarakan tentang penyakit
- ▣ mengharapkan akan tindakan
- ▣ para dokter saling bantu-membantu
- ▣ keharusan daripada dilakukannya tindakan pembedahan

- ▣ membahayakan penderita
- ▣ membicarakan penyakit
- ▣ mengharapkan tindakan
- ▣ para dokter saling membantu
- ▣ keharusan melakukan pembedahan

- ▣ Pernapasan
- ▣ Menaati
- ▣ Menerjemahkan
- ▣ Mengubah
- ▣ Mencolok
- ▣ Penerapan
- ▣ Pengajian
- ▣ Aktivitas
- ▣ Provinsi

- ▣ Pernafasan
- ▣ Mentaati
- ▣ Menterjemahkan
- ▣ Merubah atau merobah
- ▣ Menyolok
- ▣ Pentrapan
- ▣ Pengkajian
- ▣ Aktifitas
- ▣ Propinsi

